

# MANAJEMEN ORGANISASI PENDIDIKAN

**Ridho Wijaksono**

*SMA Negeri 1 Moga*

## **ABSTRAK**

*Penyelenggaraan pendidikan di sekolah dipandang sebagai suatu sistem, dimana komponen-komponen sistem itu saling ketergantungan sehingga berhubungan dan saling menentukan keberhasilan suatu sistem. Oleh karena itu, sekolah sebagai lembaga pendidikan sudah semestinya mempunyai organisasi yang baik agar tujuan pendidikan formal ini tercapai sepenuhnya. Selain itu organisasi itu juga dibentuk dalam berbagai aspek kehidupan, seperti pemerintahan, perusahaan, politik, hukum, ekonomi, dan termasuk bidang pendidikan. Artikel ini dibuat karena organisasi merupakan bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan manusia. Setiap manusia hidup dalam sebuah organisasi. Organisasi merupakan sebuah wadah di mana orang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan bersama. Pemahaman organisasi ini menunjukkan bahwa di mana pun dan kapan pun manusia berada atau berinteraksi maka disitu muncul organisasi tidak lagi sebagai suatu wadah organik dari orang-orang yang berkumpul untuk suatu tujuan, tetapi berkembang pada interaksi orang untuk maksud tertentu.*

**Kata Kunci:** *Manajemen, organisasi pendidikan*

## **PENDAHULUAN**

Kata manajemen sering kita dengar dalam penyelesaian tugas yang melibatkan banyak pihak. Manajemen sering dikaitkan dengan kelompok tertentu yang mempunyai kewenangan untuk mengambil keputusan dalam organisasi. Pengertian dari "manajemen" memang dapat kita pahami sebagai posisi atau jabatan yang terdiri dari orang-orang yang memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mengarahkan dan memastikan suatu organisasi bergerak kearah yang diinginkan. Lalu bagaimana dengan manajemen organisasi dalam pendidikan? kali ini kita akan membahasnya bersama.

## **LANDASAN TEORI**

### **MANAJEMEN PENDIDIKAN**

Manajemen pendidikan menurut Purwanto (1970: 9) adalah semua kegiatan sekolah dari yang meliputi usaha-usaha besar, seperti mengenai perumusan policy, pengarahan usaha-usaha besar, koordinasi, konsultasi, korespondensi, kontrol perlengkapan, dan seterusnya sampai kepada usaha-usaha kecil dan sederhana, seperti menjaga sekolah dan sebagainya. Menurut Usman (2004: 8) manajemen pendidikan adalah seni dan ilmu mengelola sumber daya pendidikan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Nawawi (1983: 11) mengemukakan bahwa manajemen pendidikan adalah ilmu terapan dalam bidang pendidikan yang merupakan rangkaian kegiatan atau

keseluruhan proses pengendalian usaha kerja sama sejumlah orang untuk mencapai tujuan pendidikan secara berencana dan sistematis yang diselenggarakan di lingkungan tertentu terutama lembaga pendidikan formal.

Dari pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa Manajemen Pendidikan adalah suatu kegiatan atau rangkaian kegiatan yang berupa proses pengelolaan usaha kerja sama sekelompok manusia yang tergabung dalam organisasi pendidikan, untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan sebelumnya, dengan memanfaatkan sumber daya yang ada dan menggunakan fungsi-fungsi manajemen agar tercapainya tujuan secara efektif dan efisien.

## **ORGANISASI**

Secara etimologi "organisasi" berasal dari kata "*to organize*" yaitu dari kata "*to organ*" = "Organon" (bahasa Anglosaxon Greek). "Organon" adalah suatu alat yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan. *To organize* mempunyai arti menyusun bagian-bagian yang terpisah-pisah menjadi suatu kesatuan, sehingga dapat dipergunakan untuk melakukan pekerjaan dalam mencapai suatu tujuan.

Sedangkan menurut para ahli, kata organisasi dikemukakan sebagai berikut:

1. G. R. Terry (Chatab, 2009) mengemukakan "*Organization is the determining and arranging of various activities deemed necessary for attainment of goals*" (organisasi adalah suatu ke-lompok manusia yang dapat dikenal yang menyumbangkan usaha-nya demi tercapainya suatu tujuan).
2. James D Money (Sondang,2002) mengemukakan "*Organization is the form of every human association, for the attainment of a common purpose*".

Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa organisasi adalah wadah serta proses kerjasama sejumlah manusia yang terikat dalam hubungan formal dan dalam rangkaian hirarki untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Sebuah organisasi dapat terbentuk karena dipengaruhi oleh beberapa aspek seperti penyatuan visi dan misi serta tujuan yang sama dengan perwujudan eksistensi sekelompok orang tersebut terhadap masyarakat. Organisasi yang dianggap baik adalah organisasi yang dapat diakui keberadaannya oleh masyarakat disekitarnya, karena memberikan kontribusi seperti; pengambilan sumber daya manusia dalam masyarakat sebagai anggota-anggotanya sehingga menekan angka pengangguran.

Struktur organisasi berpengaruh pada perilaku individu dan kelompok yang menjadi bagian dari suatu organisasi. Setelah struktur organisasi dapat disusun sesuai kebutuhan, hal penting yang perlu dilakukan selanjutnya adalah menempatkan orang secara tepat ditempat-tempat tugas manajerial. Penempatan orang-orang diiringi dengan penunjukan tugas-tugas.

## **MANAJEMEN ORGANISASI PENDIDIKAN**

Manajemen dan organisasi memiliki hubungan yang sangat erat. Organisasi yang baik untuk mencapai tujuannya perlu manajemen yang baik begitupun sebaliknya untuk mendapatkan manajemen yang terbaik diperlukan sebuah organisasi yang memiliki orang-orang yang terampil, kreatif serta mampu bekerja secara tim untuk mewujudkan

cita-cita yang ingin dicapai oleh organisasi. Oleh karena itu, organisasi dan manajemen harus dilakukan dengan kerjasama yang baik, pemanfaatan sumber-sumber dan waktu yang ada dapat dilakukan secara tepat dan lebih terordinir sesuai dengan proses kegiatan yang ditetapkan maka untuk mencapai tujuan akan dapat hasil yang lebih efisien dan efektif serta lebih maksimal. Karena keduanya jika dilakukan sesuai dengan tugasnya maka hubungan timbal balik itu akan saling menguntungkan untuk keduanya.

Menurut Sulistyorini, manajemen pendidikan adalah suatu kegiatan atau rangkaian kegiatan yang berupa proses pengelolaan usaha kerjasama sekelompok manusia yang tergabung dalam organisasi pendidikan, untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan sebelumnya agar lebih efektif dan efisien. Dalam sebuah organisasi pendidikan, kelompok orang yang disebut manajemen sering kita kenal dengan sebutan rector, dekan, kepala sekolah, dan lain sebagainya. Kemudian tujuan dari manajemen untuk organisasi pendidikan adalah mengevaluasi organisasi pendidikan dalam pemenuhan keperluan para peserta didik dan penerima manfaat lain. Jika tujuan ini tercapai, organisasi pendidikan mampu memberikan layanan dan produk edukasi yang diharapkan oleh para pihak pemilik kepentingan.

### **JENIS ORGANISASI PENDIDIKAN**

Jenis-jenis organisasi pendidikan secara umum terbagi menjadi dua yaitu:

#### Organisasi Formal

Organisasi formal adalah organisasi yang dicirikan oleh struktur organisasi. Keberadaan struktur organisasi yang menjadi pembeda utama antara organisasi formal dan informal. Sebagai struktur organisasi formal dimaksudkan untuk menyediakan penugasan kewajiban dan tanggung jawab memperlihatkan hubungan tertentu antara personil-personil organisasi.

#### Organisasi Informal

Keberadaan organisasi dapat dilihat dari 3 karakteristik yaitu norma perilaku, tekanan untuk adaptasi dan kepemimpinan informal. Menurut Ara Hidayat dan Imam Machali norma perilaku adalah standar perilaku yang diharapkan menjadi perilaku bersama yang ditetapkan oleh kelompok, dalam sebuah kesepakatan bersama tidak tertulis di antara orang-orang dalam organisasi tertentu.

### **MANFAAT MANAJEMEN ORGANISASI PENDIDIKAN**

- a) Bermanfaat sebagai alat atau proses evaluasi yang mampu memaksimalkan efisiensi dan efektivitas.
- b) Mengawasi proses belajar mengajar secara optimal dan berkelanjutan.
- c) Meningkatkan tanggung jawab sosial lewat penyediaan pendidikan berkualitas tinggi yang berkeadilan dan inklusif untuk seluruh peserta didik.

### **TUJUAN MANAJEMEN ORGANISASI PENDIDIKAN**

- a) Terwujudnya suasana belajar dan proses pembelajaran yang Aktif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan, dan Bermakna (PAKEMB);

- b) Terciptanya peserta didik yang aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara;
- c) Terpenuhinya salah satu dari 5 kompetensi tenaga kependidikan
- d) Tercapainya tujuan pendidikan secara efektif dan efisien;
- e) Terbekalinya tenaga kependidikan dengan teori tentang proses dan tugas administrasi pendidikan (tertunjangnya profesi sebagai manajer atau konsultan manajemen pendidikan);
- f) Teratasinya masalah mutu pendidikan karena 80% masalah mutu disebabkan oleh manajemennya;
- g) Terciptanya perencanaan pendidikan yang merata, bermutu, relevan, dan akuntabel;
- h) Meningkatkan citra positif pendidikan.

### **KESIMPULAN**

Manajemen pendidikan adalah suatu kegiatan atau rangkaian kegiatan yang berupa proses pengelolaan usaha kerjasama sekelompok manusia yang tergabung dalam organisasi pendidikan, untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan sebelumnya agar lebih efektif dan efisien. Organisasi ini amat dibutuhkan untuk mewujudkan setiap cita-cita yang disepakati oleh anggota organisasi secara bersama. Oleh karena itu, organisasi tumbuh dan berkembang begitu pesat di tengah-tengah masyarakat. Organisasi itu juga dibentuk dalam berbagai aspek kehidupan, seperti pemerintahan, perusahaan, politik, hukum, ekonomi, dan termasuk bidang pendidikan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Sagala, Syaiful. 2016. *Memahami Organisasi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Tukiran, Martinus; Puspita Sari, Nugraheni. 2021. *Membangun Sistem Manajemen Organisasi Pendidikan*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Al Rafsanjani, Naufal. 2020. *Manajemen Organisasi Sekolah*. <https://www.tweetilmu.web.id/2020/11/makalah-manajemen-organisasi-sekolah.html>. Diakses pada, 5 Desember 2021.
- Rohendi Firdaus, Sandi. 2012. *Manajemen Organisasi Pendidikan Islam*. [https://m.facebook.com/nt/screen/?params=%7B%22note\\_id%22%3A270857344173935%7D&path=%2Fnotes%2Fnote%2F&refsrc=deprecated&\\_rdr](https://m.facebook.com/nt/screen/?params=%7B%22note_id%22%3A270857344173935%7D&path=%2Fnotes%2Fnote%2F&refsrc=deprecated&_rdr). Diakses pada, 7 Desember 2021.